

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MURID PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI METODE *BRAIN-  
STORMING* DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 038  
LANGGINI KECAMATAN BANGKINANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**SITI JAUHARI  
NIM. 10711001259**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H / 2010 M**

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MURID PADA MATA  
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI  
METODE *BRAIN-STORMING* DI KELAS V SEKOLAH  
DASAR NEGERI 038 LANGGINI KECAMATAN  
BANGKINANG KABUPATEN  
KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
( S.Pd )



**Oleh**

**SITI JAUHARI**

**NIM. 10711001259**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**1431 H / 2010 M**

## ABSTRAK

**Siti Jauhari (2009) : Meningkatkan Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Brain Storming di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Selama ini minat belajar murid di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini ini masih dikategorikan rendah, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung murid masih malas mencatat keterangan pelajaran IPS dari guru, sering keluar masuk kelas ketika pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, kurang memperhatikan penjelasan guru Ilmu Pengetahuan Sosial, dan sering terlambat masuk kelas ketika pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Memperhatikan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk meningkatkan minat belajar murid dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan metode brain storming.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah murid 15 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui metode brain storming. Tahap-tahap yang dilewati dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data ialah membahas hasil penelitian yang ada pada tabel-tabel kemudian dihitung berdasarkan frekuensi masing-masing, kemudian hasil hitung tersebut dimasukkan ke dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diketahui bahwa pada observasi siklus I minat belajar murid 60% berada dalam kategori sedang, pada observasi siklus II minat belajar murid 74,44% berada dalam kategori sedang, pada observasi III minat belajar murid 91,11% berada dalam kategori tinggi.

## ABSTRACT

**Siti Jauhari (2009) Improving Enthusiasm Learn Pupil At Subject Social Science Through Method of Brain Storming in Class of V Elementary School Country 038 Langgini District Of Bangkinang Sub-Province Camphor.**

Social Science (IPS) represent fundamental subject which taught by in Elementary School country 038 Langgini District Of Bangkinang Sub-Province Camphor. During the time enthusiasm learn pupil in Elementary School Country 038 of Langgini this still categorized to lower, this matter seen when study process take place pupil still lazy note boldness lesson of IPS of teacher, often go out to enter class when lesson of Social Science, less is paying attention of clarification of Social Science teacher, and often lose time to enter class when lesson of Social Science. Paying attention the the phenomenon hence writer interest to increase enthusiasm learn pupil in Social Science subject, specially at struggle items maintain independence by using method of brain storming.

As subjek in this research is class pupil of V Elementary School Country 038 Langgini District Of Bangkinang Sub-Province Camphor school year 2008 / 2009 with amount of pupil 15 people. While this research object is to improve enthusiasm learn Social Science through method of brain storming. Phases passed in this research that is planning, execution of action, and observation of refleksi.

As for is technics of data collecting in this research is to through documentation and observation, while technique analyse data is study result of research exist in tabless is later; then calculated pursuant to each frequency, then result of calculating the included into formula :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

From result of research of this class action is known that at cycle observation of I enthusiasm learn pupil 60% staying in category is, at cycle observation of II enthusiasm learn pupil 74,44% staying in category is, at observation of III enthusiasm learn pupil 91,11% staying in high category.

## ملخص

ستى جوهارى: (2009) تزايد اهتمام الطلاب في تعلم الدروس المستفادة من وجهة نظر العلوم الاجتماعية ، من خلال أسلوب العصف الذهني الصنف الخامس الابتدائي في مدرسة مقاطعة 038 بنكغ لغني كمفار ريجنسي

العلوم الاجتماعية (المؤسسة) هي الموضوعات الرئيسية التي تدرس في المدارس الابتدائية 038 بلدا بنكغ لغني كمفار خلال هذه الفوائد التعليمية للطلاب في 038 مدرسة ابتدائية لغني الدولة لا تزال تعتبر متدنية، هذا وتعتبر عملية التعلم وقعت كان طالب كسول تسجيل المعلومات من المعلمين المؤسسة الدرس، في كثير من الأحيان للخروج من الفصول الدراسية عندما درس العلوم الاجتماعية ، مع إيلاء اهتمام أقل لشرح المعلم للعلوم الاجتماعية ، وغالبا في وقت متأخر إلى الطبقة عندما درس العلوم الاجتماعية. مع الأخذ في الاعتبار هذه الظواهر هو الكتاب المهمة إلى زيادة اهتمام الطلاب في التعلم من الموضوعات للعلوم الاجتماعية ، وخصوصا في مسألة النضال الحفاظ على الاستقلال من خلال استخدام أسلوب عصف ذهني.

كما الموضوعات في هذه الدراسة هو في الصف الخامس الدولة الابتدائية 038 بلدا بنكغ لغني كمفار العام الدراسي 2009/2008 مع عدد من الطلاب عن 15 شخصا. في حين أن الهدف من هذا البحث هو: تزايد الاهتمام في دراسة العلوم الاجتماعية من خلال أسلوب عصف ذهني. المراحل التي مرت في هذا البحث بما في ذلك التخطيط والتنفيذ للعمل ، والمراقبة والتفكير.

وجمع البيانات التقنية في هذا البحث هو عن طريق المراقبة والتوثيق وتقنيات تحليل البيانات هي لمناقشة النتائج البحوث القائمة على الجداول ثم تحسب على أساس كل تردد ، ومن ثم حساب النتيجة يتم إدراج هذه الصيغة:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

من نتائج هذا العمل الصفية البحوث علما بأن دورة المراقبة لمصلحة تعلمت من 60 ٪ من الطلاب في الفئة هي ، في دورات الثاني ملاحظات الفائدة 74.44 ٪ من الطلاب الذين يدرسون في فئة هو ، والملاحظة الثالثة من الفائدة 91.11 ٪ من الطلاب الذين يدرسون في الفئات العليا

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	17
C. Hipotesis Tindakan.....	17
D. Indikator Keberhasilan.....	17
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitan.....	20
B. Tempat Penelitian.....	20
C. Rencana Penelitian.....	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Observasi dan Refleksi.....	23
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	25
B. Hasil Penelitian.....	30
C. Pembahasan.....	52
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63

B. Saran.....	63
---------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti karena pendidikan itu berkembang sesuai perkembangan zaman dengan tujuan mencerdaskan manusia. Dalam rangka meningkatkan pendidikan berbagai usaha telah dilakukan pemerintah antara lain meningkatkan mutu guru, perbaikan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada murid di kelas tetapi dituntut untuk meningkatkan kemampuan guna mendapatkan dan mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.<sup>1</sup> Dengan demikian seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar ( KBM ) selalu memaksimalkan murid belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan efektif dan efisien, seperti mampu mewujudkan dan menciptakan perilaku mengajar secara tepat dengan cara menerapkan metode atau pendekatan, dan alat peraga yang sesuai dengan kondisi dan situasi KBM, serta

---

<sup>1</sup> Etin Solihatin, *Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007, hlm.15



mengenal atau memperhatikan aspek psikologis murid, karena aspek psikologis ini dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran murid, yang termasuk faktor psikologis ini adalah minat.

Pernyataan Hilgard yang dikutip oleh Tohirin, menyatakan : *“interest is persiting tendency to pay attention to and enjoy some activities or content.* Artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ada juga yang mengartikan bahwa minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek.<sup>2</sup>

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas ternyata dengan tumbuhnya minat dalam diri murid dapat membuatnya senang mengikuti KBM, sehingga prestasi yang diinginkan dapat diraih dengan mudah. Sebagai pengajar harus dapat menimbulkan minat murid dalam belajar khususnya dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sudah berusaha menciptakan berbagai metode seperti metode tanya jawab, ceramah dan permainan ( cerdas cermat ). Tetapi yang aktif juga anak

---

<sup>2</sup> Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 119

<sup>3</sup> *Ibid.* hlm.120

yang itu-itu saja, dan masih banyak murid yang kurang berminat dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas Lima yang bernama Hasri didapat gejala-gejala sebagai berikut :<sup>4</sup>

1. Murid malas mencatat keterangan pelajaran IPS dari guru.
2. Murid sering keluar masuk kelas ketika pelajaran IPS.
3. Murid kurang memperhatikan penjelasan guru IPS.
4. Murid sering terlambat masuk kelas ketika pelajaran IPS.

Memperhatikan fenomena-fenomena di atas, maka upaya peneliti untuk dapat meningkatkan minat belajar murid dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peneliti menawarkan suatu metode yaitu metode brain storming. Alasan penulis memilih metode brain storming ini yaitu metode ini sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Karena minat dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai bentuk mengajar misalnya : diskusi dan kerja kelompok serta menciptakan suasana yang nyaman, dan tidak menekan murid dalam segala hal, baik itu memberikan pendapat, bertanya maupun yang lainnya. Jadi pada intinya minat dapat ditingkatkan melalui metode brain storming, yang mana brain storming ini termasuk kedalam metode diskusi, yaitu dengan berkelompok, disini murid merasa belajar lebih bergairah dan penuh semangat, murid dapat mengeluarkan pendapatnya sendiri dalam kelompok tanpa merasa minder dan berani dalam mengeluarkan pendapatnya.

---

<sup>4</sup> Hasri, Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, SD Negeri 038 Langgini, wawancara, 22 April 2009.

Brain storming adalah suatu tehnik atau cara mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas, yaitu dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat. Tujuan penggunaan tehnik ini ialah untuk menguras habis apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru ke kelas tersebut. Dalam pelaksanaan metode ini tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka menanggapi, dan guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar/salah, juga tidak perlu disimpulkan, guru hanya menampung semua pernyataan pendapat siswa, sehingga semua siswa di dalam kelas mendapat giliran.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan dengan menggunakan metode brain storming . Untuk mengetahui keberhasilan metode ini maka peneliti melakukan penelitian dengan judul ” **Meningkatkan Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Metode Brain Storming di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.** ”

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah di dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Minat Belajar**

---

<sup>5</sup> Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta,1998, hlm.73

Minat adalah kegemaran, kecenderungan , kesukaan<sup>6</sup>. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan<sup>7</sup>. Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan.<sup>8</sup> Kata belajar berarti suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan.<sup>9</sup> Jadi minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang murid dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian ( penuh rasa senang, suka, dan gembira ) untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang materi pelajaran.

## 2. Meningkatkan

Meningkatkan dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata tingkat artinya susunan yang berlapis-lapis. Mendapat imbuhan me-kan, maka menjadi meningkatkan dengan pengertian menaikkan, mempertinggi , memperhebat.<sup>10</sup>

## 3. Metode Brain Storming

Metode yaitu cara-cara atau tehnik penyajian. Cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan Sedangkan Brain-Storming yang sering pula di sebut inventarisasi ( pengumpulan ) gagasan. Pada metode ini terjadi pencurahan gagasan secara spontan yang berhubungan dengan bidang minat atau kebutuhan seseorang untuk mencapai suatu keputusan.<sup>11</sup>

## 4. Ilmu Pengetahuan Sosial

---

<sup>6</sup> Ananda Santoso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Kartika,1995,hlm.135

<sup>7</sup> Tohirin. *Loc.Cit.*

<sup>8</sup> Dwi Adi, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Fajar Mulia,2001, hlm. 80

<sup>9</sup> Subana Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung : Pustaka Setia, 2000

hlm.9

<sup>10</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka,1998, hlm.950

<sup>11</sup> Subana sunarti. *Op.Cit.*, hlm.105

Merupakan padanan dari social studies dalam konteks kurikulum di Amerika Serikat. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas tentang interaksi manusia dengan manusia, dan juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Ilmu Pengetahuan Sosial ini bertujuan untuk melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah di miliki.<sup>12</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Keterangan-keterangan pada latar belakang di atas, maka timbul rumusan masalah yaitu : ” Apakah minat belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat ditingkatkan melalui metode brain storming di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan minat belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupetan Kampar.
- b. Untuk meningkatkan prestasi murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupetan Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>12</sup> Etin Solihatin. *Op.Cit.*, hlm.14

- a. Bagi murid : dapat meningkatkan minat belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru : Metode Brain-Storming dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penggunaan metode pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- c. Bagi mahasiswa : Hasil penelitian ini dapat di jadikan landasan dasar untuk meneliti lebih lanjut tentang metode pembelajaran dalam ruang lingkup yang lebih luas.
- d. Bagi Sekolah atau Lembaga yang diteliti  
Sebagai masukan untuk meningkatkan keberhasilan pengajaran di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Minat Belajar**

###### **a. Pengertian Minat Belajar.**

Minat merupakan salah satu faktor internal dalam belajar, makna ini beraneka ragam. Kamus besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian sebagai berikut, minat adalah kegemaran , kecenderungan, kesukaan<sup>1</sup>. Untuk lebih jelasnya, akan dikemukakan pengertian minat yang disampaikan oleh para ahli berikut ini :

Whiterington menyatakan bahwa "Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang atau suatu soal serta suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya "<sup>2</sup>. Slameto ( dalam Syaiful Bahri Djamarah ) menyatakan "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh "<sup>3</sup>. Tohirin menyatakan bahwa "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan"<sup>4</sup>.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa makna dari minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka, senang, tanpa ada yang menyuruh, dan sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya.

---

<sup>1</sup> Ananda Santoso. *Loc.Cit.*

<sup>2</sup> Whitherington. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta. 1991, hlm.135

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm.157

<sup>4</sup> Tohirin. *Loc.Cit.*

Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan.<sup>5</sup> Kata belajar berarti suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan.<sup>6</sup> Jadi minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang murid dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian ( penuh rasa senang, suka, dan gembira ) untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar Ilmu pengetahuan Sosial adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang murid dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian ( penuh rasa senang, suka, dan gembira ) untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang materi Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Arti Penting Minat Belajar

Secara lebih rinci arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar ialah sebagai berikut :

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- 2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar.
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- 5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Dwi Adi. *Loc.Cit.*

<sup>6</sup> Subana Sunarti. *Op.Cit.*, hlm.106

<sup>7</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta, Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1994, hlm.180



c. Peranan Minat Dalam Belajar.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka dan senang, tanpa ada yang menyuruh, serta sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya. Minat dipandang berperan dalam belajar, karena minat mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang.
- 2) Minat yang besar akan mendorong motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Minat mendorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.
- 4) Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar.

d. Bahaya Tidak adanya Minat.

Adapun bahaya tidak adanya minat dapat dilihat dari beberapa pendapat para ahli pendidikan di bawah ini, yaitu :

Oemar Hamalik mengatakan bahwa "kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat studi".<sup>8</sup> Dalyono, "Minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah".<sup>9</sup> Nasution, "Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak adanya minat".<sup>10</sup>

Tohirin

"Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa

---

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, Edisi 11, *Metode Belajar dan kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito, 1983, hlm.113

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Loc.Cit.*

<sup>10</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000, hlm.82

yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya. Sebaliknya, bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar”.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli pendidikan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya minat sangat berpengaruh besar dalam KBM yaitu prestasi rendah karena kurang perhatian dan usaha belajar, malas dan tidak belajar.

e. Cara-cara Meningkatkan Minat

Adapun cara-cara untuk dapat meningkatkan minat belajar menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

Djamarah

- a) Memahami dan melayani kebutuhan anak didik.
- b) Memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pelajaran yang akan diberikan dengan pelajaran yang lalu, serta menguraikan kegunaannya bagi anak didik dimasa yang akan datang.
- c) Menghubungkan bahan pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan anak. Misal: anak didik akan menaruh perhatian pada pelajaran tentang gaya berat, bila hal itu dikaitkan dengan peristiwa mendaratnya manusia pertama dibulan.
- d) Menggunakan minat-minat anak didik yang telah ada  
Misal : beberapa anak didik menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, guru dapat menarik perhatian anak didik dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan kemateri pelajaran yang sesungguhnya.<sup>12</sup>

Nasution

- a) Bangkitkan suatu kebutuhan ( kebutuhan untuk menghargai, keindahan, untuk mendapat penghargaan dan sebagainya ).
- b) Hubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- c) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.  
Untuk itu bahan pelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa.
- d) Gunakan berbagai bentuk mengajar, seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Tohirin, *Op. Cit.*, hlm.121

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm.158

<sup>13</sup> S. Nasution. *Op.Cit.*, hlm.83

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara menimbulkan atau membangkitkan minat belajar adalah sebagai berikut :

- (1) Memberikan informasi pada murid mengenai hubungan materi yang akan disampaikan dengan materi yang lalu.
- (2) Menguraikan kegunaan bahan pengajaran bagi anak didik dimasa yang akan datang.
- (3) Memahami dan melayani kebutuhan anak didik.
- (4) Bangkitkan suatu kebutuhan.
- (5) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- (6) Gunakan berbagai bentuk mengajar, seperti : diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.

f. Syarat-syarat Penting Bagi Timbulnya Minat

Adapun syarat-syarat penting bagi timbulnya minat adalah sebagai berikut :

- a) Ada hubungan antara pelajaran dengan kehidupan nyata.
- b) Siswa dapat melihat dan mengalami secara langsung apa yang telah dipelajari.
- c) Adanya kesempatan untuk dapat giat sendiri.
- d) Siswa diberi kesempatan untuk berperan aktif atau terlibat langsung dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

g. Ciri-ciri Adanya Minat

Untuk dapat mengetahui tingkat minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid, dapat dilihat pada ciri-ciri murid yang berminat dalam belajar. Adapun ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Siswa menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar.
- b) Tekun dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama.

---

<sup>14</sup> Kurt Singer. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1991, hlm.92-93

- c) Ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama.
- d) Siswa aktif dalam belajar.
- e) Siswa kreatif dalam belajar.
- f) Produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.
- g) Tidak mengenal lelah dalam belajar.
- h) Tidak cepat bosan dalam belajar.
- i) Senang dan asyik dalam belajar.
- j) Aktivitas belajar dianggap sebagai hobi dan bagian dari hidup.<sup>15</sup>

## 2 Metode Brain Storming

### a. Pengertian.

Metode ( Yunani : *methodos*= jalan, cara ), dalam filsafat dan ilmu pengetahuan metode artinya cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana tertentu.<sup>16</sup>

Metode yaitu cara-cara atau tehnik penyajian. Metode adalah cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan Sedangkan Brain-Storming yang sering pula di sebut inventarisasi ( pengumpulan ) gagasan. Pada metode ini terjadi pencurahan gagasan secara spontan yang berhubungan dengan bidang minat atau kebutuhan seseorang untuk mencapai suatu keputusan.<sup>17</sup>

Brain Storming adalah suatu tehnik atau cara mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas, yaitu dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh

---

<sup>15</sup> Abdul Hadis. *Psikologi Dalam Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.44

<sup>16</sup> Subana Sunarti, *Op. Cit.*, hlm.20

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm.105

guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat. Tujuan penggunaan tehnik ini ialah untuk menguras habis apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru ke kelas tersebut. Dalam pelaksanaan metode ini tugas guru adalah memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran siswa, sehingga mereka menanggapi, dan guru tidak boleh mengomentari bahwa pendapat siswa itu benar/salah, juga tidak perlu disimpulkan, guru hanya menampung semua pernyataan pendapat siswa, sehingga semua siswa di dalam kelas mendapat giliran.<sup>18</sup>

<sup>19</sup>Brain-Storming yang sering disebut inventarisasi ( pengumpulan ) gagasan merupakan salah satu jenis metode diskusi. Pada metode ini terjadi pencurahan gagasan secara spontan yang berhubungan dengan bidang minat atau kebutuhan kelompok untuk mencapai suatu keputusan. Metode ini dilakukan oleh guru dengan melontarkan suatu masalah ke kelas, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat atau komentarnya yang memungkinkan masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru. Brain Storming dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dalam waktu yang sangat singkat. Tujuan penggunaan metode ini adalah menguras habis segala sesuatu yang dipikirkan oleh siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru kepadanya. Brain Storming sesuai untuk :

---

<sup>18</sup> Roestiyah. *Op. Cit.*, hlm. 74

<sup>19</sup> Subana Sunarti, *Op. Cit.*, hlm. 106.

- 1) Kelas yang berharap dapat mengenali berbagai gagasan pilihan sebelum mendapat landasan pemikiran untuk membuat suatu keputusan.
- 2) Kebutuhan yang mempertimbangkan berbagai aspek dari suatu masalah sebelum hal itu dapat didefinisikan.
- 3) Memaksimalkan partisipasi dari semua siswa dalam kelas, terutama memberikan kesempatan yang akan dikemukakan, apakah merupakan saran atau gagasan yang benar.

Dalam pelaksanaan metode ini , guru bertugas memberikan masalah yang mampu merangsang pikiran murid sehingga mereka mampu menanggapi. Guru tidak boleh menanggapi pendapat murid, baik benar atau salah, juga tidak perlu menyimpulkannya. Guru hanya menampung semua pertanyaan tanpa memberi komentar dan mengevaluasi pendapat murid sehingga semua murid di dalam kelas mendapat giliran.

Murid bertugas menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat, komentar, bertanya atau mengemukakan masalah baru. Mereka belajar dan berlatih merumuskan pendapat dengan bahasa dan kalimat yang baik. Murid yang kurang aktif perlu dipancing dengan pertanyaan agar ia turut berpartisipasi aktif dan berani mengemukakan pendapatnya.

b. Teknik Pelaksanaan Metode Brain Storming.

Teknik pelaksanaan metode Brain Storming dalam kelas adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 2) Guru menyampaikan suatu materi.

- 3) Guru melontarkan masalah kepada siswa.
- 4) Siswa mengemukakan pendapat atau komentar, sedangkan guru mencatatnya di papan tulis tanpa mengadakan perubahan.
- 5) Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan tadi.<sup>20</sup>

c. Kegunaan dan Keunggulan Metode Brain Storming.

<sup>21</sup>Metode Brain Storming digunakan karena memiliki banyak kegunaan dan keunggulan , yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendorong siswa untuk aktif berfikir cepat dan tersusun logis.
- 2) Mendorong siswa untuk menyatakan pendapatnya.
- 3) Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
- 4) Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.
- 5) Siswa yang aktif mendapat bantuan dari temannya atau dari guru.
- 6) Terjadi persaingan yang sehat.
- 7) Siswa merasa bebas dan gembira.
- 8) Suasana demokratis dan disiplin dapat ditumbuhkan .

d. Kelemahan Metode Brain Storming.

Kelemahannya sebagai berikut :

- 1) Memudahkan siswa untuk terlepas dari kontrol.
- 2) Keharusan mengevaluasi jika diharapkan efektif.

---

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.107

- 3) Adanya kesulitan bagi siswa untuk mengetahui bahwa semua pendapat dapat diterima.
- 4) Siswa cenderung menilai gagasan yang diajukan.
- 5) Siswa tidak segera mengetahui apakah pendapatnya benar atau salah.
- 6) Masalah dapat berkembang ke arah yang tidak diharapkan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian tentang minat belajar murid dengan metode berbeda telah dilakukan sebelumnya yang membuahkan hasil yang optimal. Seperti penelitian Sukarina ( 2008 ) dengan judul penelitian Penerapan Metode PQ4R ( Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review ) untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMPN I Kerumutan yang menghasilkan hasil yang baik dari sebelum menggunakan metode PQ4R yaitu telah mencapai 85 % murid telah berminat. Sedangkan judul penelitian ini peneliti akan mencoba meneliti minat belajar murid dengan menggunakan metode Brain Storming dengan judul penelitian adalah Meningkatkan Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Metode Brain Storming di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian di atas pada kerangka teoretis maka dapat di ambil sebuah hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut : ” Dengan menggunakan metode Brain Storming dapat meningkatkan minat belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.”



#### **D. Indikator Keberhasilan**

Dalam penelitian ini kinerja akan keberhasilan dapat dilihat dari aktivitas murid dalam kegiatan belajar mengajar dan aktivitas guru dalam menggunakan metode brain storming. Untuk dapat mengetahui tingkat minat belajar IPS murid, dapat dilihat pada ciri-ciri murid yang berminat dalam belajar. Adapun indikator-indikator tersebut sebagai berikut :

- a) Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah.
- b) Murid memperhatikan penjelasan guru.
- c) Murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas.
- d) Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru.
- e) Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru.
- f) Murid tidak terlambat masuk kelas.

Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi dengan menggunakan metode brain storming dapat dilihat pada aktivitas guru dalam menggunakan metode brain storming dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- a) Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok.
- b) Guru menyampaikan materi
- c) Guru melontarkan masalah kepada murid.
- d) Guru mencatat pendapat atau komentar murid di papan tulis tanpa mengadakan perubahan.
- e) Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minat belajar murid dalam materi pelajaran IPS telah mencapai 80% dari yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode brain stoming. Dilihat dari persentase tersebut murid telah berminat dalam materi pelajaran IPS dengan baik. Adapun tingkat persentase tersebut berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Zainal Aqib sebagai berikut :

1. 79% - 100% tergolong tinggi
2. 60% - 78% tergolong sedang
3. 0% - 59% tergolong rendah<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV. Yrama Widya, 2009, hlm. 41

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada murid kelas V di Sekolah Dasar Negeri ( SDN ) 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Adapun subjek pada penelitian ini adalah murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang . Sedangkan objek pada penelitian ini adalah metode Brain Storming untuk meningkatkan minat belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini, yang beralamatkan di Jalan Flamboyan Kelurahan Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dengan memilih kelas 5 di SDN. 038 Langgini tersebut dengan jumlah murid 15 orang yang terdiri dari 7 orang murid laki-laki dan 8 orang murid perempuan.

##### **C. Rencana Penelitian**

###### **a. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, jumlah siswa murid V adalah 7 orang murid laki-laki dan 8 orang murid perempuan.

###### **b. Rencana Tindakan**

Rencana tindakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Menetapkan jumlah siklus yaitu tiga siklus dengan empat kali pertemuan, setiap pertemuan dua jam mata pelajaran yaitu 2 X 35 menit.

1. Menetapkan kelas perlakuan atau subjek penelitian yaitu kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini.

2. Menetapkan materi pelajaran yang akan disajikan yaitu materi pokok Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.

3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Brain Storming.

4. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas murid dengan menggunakan metode Brain Storming.

5. Merencanakan refleksi setiap akhir satu siklus.

c. Variabel yang diselidiki

Murid : Akan dilihat bagaimana murid dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, apakah berminat atau tidak dalam mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode Brain Storming.

Guru : Melihat bagaimana caranya guru meningkatkan minat belajar murid khusus pada kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode Brain Storming.

d. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan ini yakni menerangkan :

a) Kegiatan Awal ( Pendahuluan )

(1) Do'a.

(2) Memperhatikan kondisi murid serta lingkungan sekitar, untuk memastikan murid benar-benar siap untuk mengikuti KBM.

(3) Absensi murid.

(4) Pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid.

(5) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menunjukkan materi atau topik yang akan dibahas.

(2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

(3) Guru membagikan LKS.

(4) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan metode brain storming.

(5) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seluas mungkin tentang masalah yang menjadi topik/pokok bahasan.

(6) Guru mengamati cara kerja siswa dalam mengerjakan LKS.

c) Kegiatan Akhir ( Penutup )

(1) Umpan balik.

(2) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

(3) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

**D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

a. Jenis Data

Jenis data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini.

c. Teknik Pengumpulan data

a) Tehnik observasi

Observasi yaitu berupa rencana pembelajaran, lembar observasi dan data tentang deskripsi setting penelitian.

b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa rencana pembelajaran, lembar observasi dan data tentang deskripsi setting penelitian.

d. Analisis Data

Penganalisaan tentang aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar pengamatan di analisis secara deskriptif.<sup>1</sup>

Untuk mengetahuinya adalah dengan menganalisis tes observasi yang dilakukan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden<sup>2</sup>

## E. Observasi dan Refleksi

a. Observasi

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : bumi Aksara, hal 131

<sup>2</sup> Moh. Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, Jakarta, Prestasi Pustaka, 2009, hal 24

Observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Observer mengamati perkembangan minat belajar IPS murid perindividu subjek secara keseluruhan dan mengamati guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode Brain Storming selama pembelajaran dengan cara mengisi lembar observasi minat belajar IPS ( aktivitas murid ) dan lembar observasi aktivitas guru dengan menggunakan metode Brain Storming.

b. Refleksi

Peneliti memeriksa hasil observasi dan hasil pengamatannya selama KBM, refleksi ini dilakukan pada setiap siklus. Apabila pada siklus I belum meningkat atau belum sesuai dengan yang diinginkan maka dilihat lagi pada siklus berikutnya. Pada setiap siklus dilakukan pembaharuan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode brain storming, disamping itu juga memberikan solusi untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada setiap siklus. Adapun solusi yang dapat diberikan bisa berupa hal-hal yang membuat murid berminat dalam belajar misalnya dengan memberikan pujian, penghargaan, hadiah dan sanksi, Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar murid. Data yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya dianalisis dan hasilnya pedoman untuk tindakan pada siklus berikutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini.**

Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini berdiri pada tahun 1991, alasan pertama berdirinya sekolah ini yaitu banyaknya orang tua di lingkungan Langgini menyekolahkan anaknya ke sekolah yang jauh dari rumahnya. Di dalam masyarakat diuntut adanya pengetahuan, keterampilan dan nilai serta sikap maupun norma yang beraneka ragam yang sulit diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Perkembangan kehidupan yang terus menerus berubah, semakin menyempit arus gerak manusia dalam persaingannya. Sehingga pendidikan merupakan modal penting bagi seorang individu untuk menyelaraskan sikap, perilaku dan tuntutan kehidupan yang kompleks maka tidak ada jalan lain kecuali meningkatkan pendidikan anaknya.

Menyadari hal yang begitu penting, masyarakat pulau Langgini tidak membuang-buang waktu untuk tidak memberikan pendidikan bagi anak-anaknya melalui sektor pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini, dengan mewakafkan tanah untuk berdirinya Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini. Maka pada tahun 1991 didirikan gedung Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini dengan status negeri hingga sampai sekarang.

Semenjak berdiri hingga sampai sekarang sudah tiga orang pergantian Kepala Sekolah, yaitu :

1. Mainizar : Dari tahun 1991 sampai tahun 1996



2. Sukarman : Dari tahun 1996 sampai tahun 2003

3. Rafani : Dari tahun 2003 sampai sekarang.

## **2. Visi, Misi Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini.**

Visi Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini adalah membentuk dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi insan yang unggul dalam mutu, bersaing dalam prestasi, memiliki sumber daya manusia, berkualitas, beriman, bertaqwa dan berbudi luhur. Untuk mencapai Visi tersebut perlu suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Maka ditetapkanlah misi Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini yaitu :

- 1) Seluruh keluarga besar sekolah mentaati secara sadar segala ketentuan dan tata tertib sekolah dengan kedudukan.
- 2) Memberi kesempatan dan peluang pada pendidik untuk meningkatkan kemampuan melalui pendidikan berjenjang maupun penataran.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan pelajaran guna meningkatkan kualitas dan prestasi peserta didik.
- 4) Meningkatkan minat baca, bakat peserta didik pada usia dini.
- 5) Mengembangkan bakat dan minat baca peserta didik melalui perpustakaan sekolah.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 7) Meningkatkan nilai rata-rata kelas setiap mata pelajaran persemester.
- 8) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah ( UAS ) dari nilai yang terendah ke nilai yang tertinggi setiap tahun.

9) Menjalin hubungan kerja sama yang baik dan harmonis dengan jajaran pendidikan, orang tua murid, masyarakat dan pemerintah.

10) Menjadikan sekolah bersih, rapi, indah dan nyaman.

### **3. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini.**

Tujuan Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini yaitu : Meningkatkan sumber daya manusia untuk masa yang akan datang, untuk membantu siswa menjadi beriman, bertaqwa dan terampil serta bertanggung jawab, dapat bersaing dalam segala kegiatan belajar, olahraga, keterampilan dengan sekolah lain, dapat meningkatkan Nilai Murni dari nilai 6,50 menjadi nilai 7,00 dan menjadi didwa berdisplin.

### **4. Keadaan Guru.**

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Guru merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar, tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Adapun keadaan guru Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini dapat dilihat pada tabel IV.1

**TABEL IV.1**  
**DAFTAR KEADAAN GURU SDN.038 LANGGINI**  
**TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Mulai Bertugas	Ket
1	Rafani	L	DII	2003	Kepsek
2	Raziah	P	DII	1991	Wakepsek
3	Jaafar	L	DII	2004	Guru
4	Zulbaini	L	DII	1994	Guru
5	Rasinah	P	SPG	2003	Guru
6	Wirdayati,S.Pd	P	S1	2001	Guru
7	Jasnida	P	DII	200`	Guru
8	Asni.A	P	DII	1995	Guru
9	Hasri	L	DII	2004	Guru
10	Hilda Wati	P	DII	2005	Guru
11	Ratna Yuli	P	DII	2007	Guru
12	Elinur Mayasari	P	DII	2003	Guru
13	Siti Jauhari	P	DII	2007	Guru
14	Yusmarni	P	SMK	2007	Guru
15	Sufniarti	P	DII	2007	Guru

( Sumber : Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini )

#### 5. Keadaan Murid.

Murid merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya murid, proses pembelajaran tidak akan berlangsung karena murid adalah subjek dari pendidikan. Untuk mengetahui keadaan murid Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini dapat dilihat pada tabel IV.2

**TABEL IV.2**  
**JUMLAH MURID SDN.038 LANGGINI**  
**TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

No	Kelas	Banyaknya Murid		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	I	7	7	14
2	II	3	9	12
3	III	10	4	14
4	IV	4	8	12

5	V	8	7	15
6	VI	7	7	14
Jumlah		39	42	81

( Sumber : Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini )

## 6. Sarana dan Prasarana.

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan kemungkinan lebih besar untuk tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel IV.3

**TABEL IV.3**  
**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 038 LANGGINI**

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Ruang Guru	1 Ruangan
3	Ruang Belajar	6 Ruangan
4	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
5	Kantin	1 Ruangan
6	Tempat Parkir	1 Ruangan
7	WC Guru	1 Ruangan
8	WC Murid	2 Ruangan
9	Komputer	1 Unit
10	Gudang	1 Ruangan

( Sumber : Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini )

## 7. Kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan,

yang dibantu oleh lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar akan terarah dengan baik.

Dengan berpedoman pada pengertian tersebut Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) yang mulai dilaksanakan pada tahun 2006/2007. Adapun mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini dapat dilihat pada tabel IV.4

**TABEL IV.4**  
**DAFTAR MATA PELAJARAN SDN. 038 LANGGINI**  
**TAHUN PELAJARAN 2008.2009**

No	Mata Pelajaran
1	Agama
2	Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )
3	Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )
4	Matematika
5	Bahasa Indonesia
6	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
7	Pendidikan Kewarganegaraan ( Pkn )
8	Bahasa Inggris
9	Arab Melayu
10	Keterampilan dan Kesenian ( Ketkes )
11	Kebudayaan Daerah ( KBD )
12	Pengembangan Diri

( Sumber : Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini )

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan disajikan data yang diperoleh dari observasi yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran IPS pada materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan untuk melihat tingkat minat murid dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan aktivitas guru dengan menggunakan metode brain storming.

Observasi telah dilaksanakan terhadap murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini yang berjumlah 15 orang murid, yang terdiri dari 7 orang murid laki-laki dan 8 orang murid perempuan. Observasi dilaksanakan melalui 6 aspek yang diobservasi, aspek yang diobservasi yaitu :

1. Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah.
2. Murid memperhatikan penjelasan guru.
3. Murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas.
4. Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru.
5. Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru.
6. Murid tidak terlambat masuk kelas.

Observasi juga telah dilaksanakan terhadap guru yang mengajarkan pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial, yang mana pada pertemuan pertama tanpa menggunakan metode brain storming, sedangkan pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat menggunakan metode brain storming. Adapun aktivitas guru yang dilihat dengan menggunakan metode brain storming yaitu :

1. Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok.
2. Guru menyampaikan materi
3. Guru melontarkan masalah kepada murid.
4. Guru mencatat pendapat atau komentar murid di papan tulis tanpa mengadakan perubahan.
5. Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan.

Data yang diperoleh dari observasi aktivitas murid dikuantitatifkan, setiap item yang ada dalam format observasi disertai dengan alternatif jawaban “Ya” (✓) menunjukkan murid memiliki minat yang tinggi, dan jawaban “Tidak” (X) menunjukkan bahwa murid kurang memiliki minat atau minat yang rendah. Sedangkan dari observasi aktivitas guru diberi option “Ya” (✓) menunjukkan guru telah menggunakan metode brain storming, dan option “Tidak” (X) menunjukkan guru belum menggunakan metode brain storming. Adapun hasil penelitian dari pertemuan awal sampai akhir adalah sebagai berikut :

a. Pertemuan Awal

a) Perencanaan

Penelitian ini di adakan di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini, kelas V, karena minat belajar IPS murid di kelas ini masih rendah. Penelitian ini diadakan pada 13 Mei 2009, selama 2 jam ( 2 x 35 Menit ). Pokok Bahasan yang dibahas adalah Perjuangan Bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan peristiwa 10 November 1945 di Surabaya. Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah silabus, RPP I, LKS I, Lembar Observasi Minat Belajar Murid dan lembar observasi aktivitas guru sebelum menggunakan metode Brain Storming.

b) Implementasi

KBM dilakukan berdasarkan RPP I, dan LKS I serta dengan menggunakan metode tanya jawab dan ceramah. Pada mulanya guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, membaca do’a dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran serta mengabsen murid. Kemudian guru

mengadakan pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang lalu, karena tidak ada yang bertanya, guru melanjutkan KBM dengan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai ( 10 menit ).Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan awal ( sebelum menggunakan metode Brain Storming ) ini yaitu :

- (1) Perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.
- (2) Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai siswa.Guru mengadakan tanya jawab tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan siswa menjawab secara bergantian. Kemudian guru menjelaskan kepada murid tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan salah satunya yaitu peristiwa 10 November 1945 di Surabaya.Guru membagikan LKS dan murid mengerjakannya sesuai dengan prosedur dalam LKS, Guru memberi kesempatan seluas mungkin untuk bertanya tentang masalah yang menjadi topik sampai murid bisa menemukan kesimpulan. Guru mengamati cara kerja murid ( 50 menit )

Guru menyuruh murid membacakan hasil LKS, tapi tidak ada yang mau. Akhirnya guru menerangkan isi LKS tersebut dan memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya tentang materi yang tidak mereka pahami, murid yang bertanya hanya beberapa orang, guru mengadakan umpan balik,



kemudian guru bersama murid menyimpulkan hasil LKS, serta memberi PR ( 10 menit ).

c) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas murid. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Aktivitas guru terdiri dari 5 aspek aktivitas yang diobservasi. Berikut ini akan disajikan hasil observasi aktivitas guru pada tabel IV.5 berikut :

**TABEL IV.5**  
**HASIL OBSERVASI I AKTIVITAS GURU**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 038 LANGGINI**  
**SEBELUM MENGGUNAKAN METODE BRAIN STORMING**  
**( SEBELUM TINDAKAN )**

NO	AKTIVITAS	YA	TIDAK
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok.	-	√
2	Guru menyampaikan materi	-	√
3	Guru melontarkan masalah kepada murid.	-	√
4	Guru mencatat pendapat atau komentar murid di papan tulis tanpa mengadakan perubahan	-	√
5	Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan.	-	√
Jumlah		-	5

Data yang diperoleh dari tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas belum menggunakan metode brain storming. Dari aktivitas guru tersebut maka akan berpengaruh kepada tingkat minat belajar murid pada pembelajaran IPS. Berikut hasil observasi aktivitas murid, dari

hasil observasi I selama KBM dapat dilihat skor minat belajar murid pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini pada tabel IV.6

**TABEL IV. 6**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI I**  
**TIDAK MENGGUNAKAN METODE BRAIN STORMING**  
**( SEBELUM TINDAKAN )**

No	Aspek yang di observasi	Frekuensi				Total
		Ya	%	Tidak	%	
1.	Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah.	6	40	9	60	15 ( 100% )
2.	Murid memperhatikan penjelasan guru.	8	53,33	7	46,67	15 ( 100% )
3.	Murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas.	10	66,67	5	33,33	15 ( 100% )
4.	Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru.	1	6,67	14	93,33	15 ( 100% )
5.	Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru.	10	66,67	5	33,33	15 ( 100% )
6.	Murid tidak terlambat masuk kelas.	10	66,67	5	33,33	15 ( 100% )
		<b>45</b>	<b>50</b>	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>90 (100%)</b>

Berdasarkan hasil observasi pertama dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 orang murid terhadap 6 aspek yang diobservasi, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90, dari hasil observasi tersebut dapat

dilihat jumlah alternatif jawaban "Ya" adalah 45, jika dipersentasekan 50% sedangkan jumlah alternatif jawaban "Tidak" adalah 45, jika dipersentasekan 50%.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka :

$$P = \frac{45}{90} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Alternatif jawaban "Ya"

Dan

$$P = \frac{45}{90} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Alternatif jawaban "Tidak"

Berdasarkan hasil observasi pertama diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban "Ya" adalah 45, jika dipersentasekan 50% berada dalam kategori rendah yaitu antara 0 – 59 %.

#### d) Refleksi

Pada saat KBM ini masih banyak murid yang jalan-jalan untuk mencari atau menunggu jawaban teman, sehingga waktu yang telah ditentukan tidak tercapai. Masih banyak ada murid yang tidak mendengarkan keterangan

guru, tidak mau bertanya dan tidak mau mencatat materi IPS sehingga mereka tidak paham dengan penjelasan guru. KBM pada pertemuan awal ini minat murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dalam mengikuti pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial masih dalam kategori rendah. Untuk itu peneliti melanjutkan ke pertemuan kedua dengan menggunakan metode brain storming. Dan diharapkan pada pertemuan kedua ini akan mengalami peningkatan.

b. Siklus I

a) Perencanaan

Penelitian ini di adakan di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini, kelas V, karena minat belajar IPS murid di kelas ini masih rendah. Penelitian ini diadakan pada 18 Mei 2009, selama 2 jam ( 2 x 35 Menit ). Pokok Bahasan yang dibahas adalah peristiwa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan di daerah dan menceritakan agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia. Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah silabus, RPP II, LKS II, Lembar Observasi II Minat Belajar Murid sesudah tindakan I yaitu dengan menggunakan metode Brain Storming.

b) Implementasi

KBM dilakukan berdasarkan RPP II, dan LKS II serta dengan menggunakan metode Brain Storming. Pada mulanya guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran serta mengabsen murid. Kemudian guru

mengadakan pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang lalu, karena tidak ada yang bertanya, guru melanjutkan KBM dengan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai ( 10 menit ). Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas pada siklus I yaitu :

- (1) Peristiwa-peristiwa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan di daerah ( Semarang, Ambarawa, Medan, dan Bandung ).
- (2) Agresi militer Belanda terhadap Republik Indonesia

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai murid. Guru mengadakan tanya jawab dan murid menjawab secara bergantian. Guru menyuruh murid mengumpulkan PR. Guru melanjutkan KBM dengan menuliskan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan siklus I. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid. Guru menjelaskan tehnik-tehnik Brain Storming. Guru membagikan LKS dan murid mengerjakannya sesuai dengan prosedur dalam LKS, Guru memberi kesempatan seluas mungkin untuk bertanya tentang masalah yang menjadi topik sampai murid bisa menemukan kesimpulan. Guru mengamati cara kerja murid ( 50 menit )

Pada pertemuan ini guru membimbing selangkah demi selangkah karena masih banyak murid yang masih bingung. Guru menyuruh murid memberikan pendapat-pendapatnya yang telah didiskusikan dalam kelompok. Kemudian guru menuliskan pendapat murid tersebut di papan tulis tanpa membetulkan ataupun menyalahkan pendapat tersebut. Guru

meminta 2 orang murid untuk membacakan hasil LKS. Guru mengadakan umpan balik, kemudian guru bersama murid menyimpulkan hasil LKS, serta memberi PR ( 10 menit ).

c) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas murid. Aktivitas guru terdiri dari 5 aspek aktivitas yang diobservasi. Berikut ini akan disajikan hasil observasi II aktivitas guru dengan menggunakan metode brain storming pada tabel IV.7 berikut :

**TABEL IV.7**  
**HASIL OBSERVASI II AKTIVITAS GURU**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 038 LANGGINI**  
**DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAIN STORMING**  
**( TINDAKAN I/SIKLUS I )**

NO	AKTIVITAS	YA	TIDAK
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok.	√	-
2	Guru menyampaikan materi	√	-
3	Guru melontarkan masalah kepada murid.	√	-
4	Guru mencatat pendapat atau komentar murid di papan tulis tanpa mengadakan perubahan	√	-
5	Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan.	√	-
Jumlah		5	-

Data yang diperoleh dari tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan kedua ini yakni siklus I guru telah menggunakan metode brain storming dengan baik, guru telah melaksanakan kelima aspek dalam metode brain storming. Dari aktivitas guru tersebut maka akan berpengaruh kepada

tingkat minat belajar murid pada pembelajaran IPS. Berikut hasil observasi aktivitas murid, dari hasil observasi II selama KBM dapat dilihat skor minat belajar murid pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini pada tabel IV.8 berikut :

**TABEL IV. 8**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI II**  
**DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAIN STORMING**  
**( TINDAKAN I / SIKLUS I )**

No	Aspek yang di observasi	Frekuensi				Total
		Ya	%	Tidak	%	
1.	Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah.	11	73,33	4	26,67	15 ( 100 % )
2.	Murid memperhatikan penjelasan guru.	8	53,33	7	46,67	15 ( 100 % )
3.	Murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas.	10	66,67	5	33,33	15 ( 100 % )
4.	Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru.	5	33,33	10	66,67	15 ( 100 % )
5.	Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru.	10	66,67	5	33,33	15 ( 100 % )
6.	Murid tidak terlambat masuk kelas.	10	66,67	5	33,33	15 ( 100 % )
		54	60	36	40	90 (100%)

Berdasarkan hasil observasi kedua dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 orang murid terhadap 6 aspek yang diobservasi, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90, dari hasil observasi tersebut dapat dilihat jumlah alternatif jawaban "Ya" adalah 54, jika dipersentasekan 60% sedangkan jumlah alternatif jawaban "Tidak" adalah 36, jika dipersentasekan 40%.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka :

$$P = \frac{54}{90} \times 100\%$$

$$P = 60 \%$$

Alternatif jawaban "Ya"

Dan

$$P = \frac{36}{90} \times 100\%$$

$$P = 40\%$$

Alternatif jawaban "Tidak"

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pertama diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban "Ya" adalah 54, jika dipersentasekan 60% berada dalam kategori sedang yaitu antara 60 – 78 %.

d) Refleksi



Kelemahan-kelemahan yang dijumpai pada saat observasi yaitu masih banyak murid yang jalan-jalan untuk mencari dan menunggu jawaban teman, tidak mau memberikan pendapatnya dalam kelompok, dan masih kurang konsentrasi dalam berdiskusi. Kelemahan-kelemahan tersebut disebabkan murid masih bingung dan belum terbiasa melaksanakan KBM dengan metode brain storming. KBM pada pertemuan kedua ( siklus I ) ini minat belajar murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih dalam kategori rendah, maka penelitian perlu di lanjutkan ke pertemuan ketiga ( siklus II ), usaha peneliti untuk memperbaiki kasus ini adalah lebih intensif dalam membimbing murid dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran. Dan juga guru memberikan penghargaan ataupun pujian berupa hadiah, juga ucapan selamat kepada murid yang telah berani dalam memberikan pendapatnya.

c. Siklus II

1) Proses Pembelajaran

a) Perencanaan

Penelitian ini di adakan di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini, kelas V, karena minat belajar IPS murid di kelas ini masih rendah. Penelitian ini diadakan pada 23 Mei 2009, selama 2 jam ( 2 x 35 Menit ). Pokok Bahasan yang dibahas adalah Jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda. Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah silabus, RPP III, LKS III, Lembar

Observasi III Minat Belajar Murid sesudah tindakan II yaitu dengan menggunakan metode Brain Storming.

b) Implementasi

KBM dilakukan berdasarkan RPP III, dan LKS III serta dengan menggunakan metode Brain Storming. Pada mulanya guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran serta mengabsen murid. Kemudian guru mengadakan pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang lalu, karena tidak ada yang bertanya, guru melanjutkan KBM dengan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai ( 10 menit ).Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas pada siklus II yaitu :

(1) Jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

(2) Pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai murid. Guru mengadakan tanya jawab dan murid menjawab secara bergantian. Guru menyuruh murid mengumpulkan PR. Guru melanjutkan KBM dengan menuliskan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan siklus I. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid. Guru menjelaskan tehnik-tehnik Brain Storming. Guru membagikan LKS dan murid mengerjakannya sesuai dengan prosedur dalam LKS, Guru memberi kesempatan seluas mungkin untuk bertanya tentang masalah

yang menjadi topik sampai murid bisa menemukan kesimpulan. Guru mengamati cara kerja murid ( 50 menit )

Pada pertemuan ini guru lebih intensif dalam membimbing murid. Guru menyuruh murid memberikan pendapat-pendapatnya yang telah didiskusikan dalam kelompok. Kemudian guru menuliskan pendapat murid tersebut di papan tulis tanpa membetulkan ataupun menyalahkan pendapat tersebut. Guru meminta 4 orang murid untuk membacakan hasil LKS. Guru mengadakan umpan balik, kemudian guru bersama murid menyimpulkan hasil LKS, serta memberi PR ( 10 menit ).

c) Observasi

Observasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga ( tindakan II/siklus II ) ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas murid. Aktivitas guru terdiri dari 5 aspek aktivitas yang diobservasi. Berikut ini akan disajikan hasil observasi III aktivitas guru dengan menggunakan metode brain storming pada tabel IV. 9 berikut :

**TABEL IV.9**  
**HASIL OBSERVASI III AKTIVITAS GURU**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 038 LANGGINI**  
**DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAIN STORMING**  
**( TINDAKAN II/SIKLUS II )**

NO	AKTIVITAS	YA	TIDAK
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok.	√	-
2	Guru menyampaikan materi	√	-
3	Guru melontarkan masalah kepada murid.	√	-
4	Guru mencatat pendapat atau komentar murid di papan tulis tanpa mengadakan perubahan	√	-

5	Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan.	√	-
Jumlah		5	-

Data yang diperoleh dari tabel IV.9 dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan ketiga ini yakni tindakan II/siklus II guru telah menggunakan metode brain storming dengan baik, guru telah melaksanakan kelima aspek dalam metode brain storming. Dari aktivitas guru tersebut maka akan berpengaruh kepada tingkat minat belajar murid pada pembelajaran IPS. Berikut hasil observasi aktivitas murid, dari hasil observasi III selama KBM dapat dilihat skor minat belajar murid pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini pada tabel IV.10 berikut :

**TABEL IV. 10**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI III**  
**DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAIN STORMING**  
**( TINDAKAN II / SIKLUS II )**

No	Aspek yang di observasi	Frekuensi				Total
		Ya	%	Tidak	%	
1.	Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah.	12	80	3	20	15 ( 100% )
2.	Murid memperhatikan penjelasan guru.	11	73,33	4	26,67	15 ( 100% )
3.	Murid tidak keluar kelas tanpa alasan	13	86,67	2	13,33	15 ( 100% )

4.	yang jelas.	6	40	9	60	15 ( 100% )
5.	Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru.	13	86,67	2	13,33	15 ( 100% )
6.	Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru.	12	80	3	20	15 ( 100% )
	Murid tidak terlambat masuk kelas.					
		67	74,44	23	25,56	90 (100%)

Berdasarkan hasil observasi ketiga dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 orang murid terhadap 6 aspek yang diobservasi, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90, dari hasil observasi tersebut dapat dilihat jumlah alternatif jawaban "Ya" adalah 67, jika dipersentasekan 74,44% sedangkan jumlah alternatif jawaban "Tidak" adalah 23, jika dipersentasekan 25,56%.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka :

$$P = \frac{67}{90} \times 100\%$$

$$P = 74,44\%$$

Alternatif jawaban "Ya"

Dan

$$P = \frac{23}{90} \times 100\%$$

$$P = 25,56\%$$

Alternatif jawaban "Tidak"

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pertama diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban "Ya" adalah 67, jika dipersentasekan 74,44% berada dalam kategori sedang yaitu antara 60 – 78 %.

d) Refleksi

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat dengan jelas, bahwa minat belajar IPS berada dalam kategori sedang yang mencapai 74,44%, sedangkan target peneliti adalah 80 %. Maka, penelitian perlu dilanjutkan ke pertemuan berikutnya (pertemuan keempat ), usaha peneliti untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan adalah lebih intensif dalam membimbing siswa dalam belajar dan mengikuti proses pembelajaran.

d. Siklus III

a) Perencanaan

Penelitian ini di adakan di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini, kelas V, karena minat belajar IPS murid di kelas ini masih rendah. Penelitian ini diadakan pada 26 Mei 2009, selama 2 jam ( 2 x 35 Menit ). Pokok Bahasan yang dibahas adalah Jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan ( Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Jenderal Sudirman dan Bung Tomo ) . Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah silabus, RPP IV, LKS IV, Lembar Observasi IV Minat Belajar murid sesudah tindakan III yaitu dengan menggunakan metode Brain Storming.

b) Implementasi

KBM dilakukan berdasarkan RPP IV, dan LKS IV serta dengan menggunakan metode Brain Storming. Pada mulanya guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran serta mengabsen murid. Kemudian guru mengadakan pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang lalu, karena tidak ada yang bertanya, guru melanjutkan KBM dengan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai ( 10 menit ).Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas pada siklus III yaitu : Jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan ( Sri Sultan Hamengkubuwono IX, Jenderal Sudirman dan Bung Tomo ).

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai murid. Guru mengadakan tanya jawab dan murid menjawab secara bergantian. Guru menyuruh murid mengumpulkan PR. Guru melanjutkan KBM dengan menuliskan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan siklus I.Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid. Guru menjelaskan tehnik-tehnik Brain Storming.Guru membagikan LKS dan murid mengerjakannya sesuai dengan prosedur dalam LKS, Guru memberi kesempatan seluas mungkin untuk bertanya tentang masalah yang menjadi topik sampai murid bisa menemukan kesimpulan. Guru mengamati cara kerja murid ( 50 menit )

Pada pertemuan ini guru hanya mengawasi KBM yang sedang berlangsung. Guru menyuruh murid memberikan pendapat-pendapatnya yang telah didiskusikan dalam kelompok. Kemudian guru menuliskan pendapat murid tersebut di papan tulis tanpa membetulkan ataupun menyalahkan pendapat tersebut. Guru meminta 4 orang murid untuk membacakan hasil LKS. Guru mengadakan umpan balik, kemudian guru bersama murid menyimpulkan hasil LKS, serta memberi PR ( 10 menit ).

c) Observasi

Observasi yang dilakukan pada pertemuan keempat ( tindakan III/siklus III ) ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas murid. Aktivitas guru terdiri dari 5 aspek aktivitas yang diobservasi. Berikut ini akan disajikan hasil observasi IV aktivitas guru dengan menggunakan metode brain storming pada tabel IV. 11 berikut :

**TABEL IV. 11**  
**HASIL OBSERVASI IV AKTIVITAS GURU**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 038 LANGGINI**  
**DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAIN STORMING**



**( TINDAKAN III/SIKLUS III )**

NO	AKTIVITAS	YA	TIDAK
1	Guru membagi murid menjadi beberapa kelompok.	√	-
2	Guru menyampaikan materi	√	-
3	Guru melontarkan masalah kepada murid.	√	-
4	Guru mencatat pendapat atau komentar murid di papan tulis tanpa mengadakan perubahan	√	-
5	Guru dan murid bersama-sama mengevaluasi setiap gagasan yang telah dikemukakan.	√	-
Jumlah		5	-

Data yang diperoleh dari tabel IV. 11 dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan keempat ini yakni tindakan III/siklus III guru telah menggunakan metode brain storming dengan baik, guru telah melaksanakan kelima aspek dalam metode brain storming. Dari aktivitas guru tersebut maka akan berpengaruh kepada tingkat minat belajar murid pada pembelajaran IPS. Berikut hasil observasi aktivitas murid, dari hasil observasi III selama KBM dapat dilihat skor minat belajar murid pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini pada tabel IV.12 berikut :

**TABEL IV. 12**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI IV**

**DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAIN STORMING  
( TINDAKAN III / SIKLUS III )**

No	Aspek yang di observasi	Frekuensi				Total
		Ya	%	Tidak	%	
1.	Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah.	15	100	0	-	15 ( 100% )
2.	Murid memperhatikan penjelasan guru.	15	100	0	-	15 ( 100% )
3.	Murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas.	14	93,33	1	6,67	15 ( 100% )
4.	Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru.	10	66,67	5	33,33	15 ( 100% )
5.	Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru.	15	100	0	-	15 ( 100% )
6.	Murid tidak terlambat masuk kelas.	13	86,67	2	13,33	15 ( 100% )
		82	91,11	8	8,89	90 (100%)

Berdasarkan hasil observasi ke empat dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 orang murid terhadap 6 aspek yang diobservasi, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90, dari hasil observasi tersebut dapat dilihat jumlah alternatif jawaban "Ya" adalah 82, jika dipersentasekan 91,11% sedangkan jumlah alternatif jawaban "Tidak" adalah 8, jika dipersentasekan 8,89%.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka :

$$P = \frac{82}{90} \times 100\%$$

$$P = 91,11\%$$

Alternatif jawaban "Ya"

$$P = \frac{8}{90} \times 100\%$$

$$P = 8,89\%$$

Alternatif jawaban "Tidak"

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi ke empat diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban "Ya" adalah 82, jika dipersentasekan 91,11% berada dalam kategori tinggi yaitu antara 79 – 100 %.

d) Refleksi

KBM ini peneliti hentikan sampai pertemuan ke empat (siklus III ), karena minat belajar IPS murid berada dalam kategori tinggi yang telah mencapai lebih 80 % yaitu 91,11 %. Hal ini juga didukung oleh kondisi murid selama KBM yaitu sudah banyak murid yang mengarah pembelajaran menggunakan metode Brain Storming dengan lebih baik dari sebelumnya. Seperti, sudah banyak murid yang bertanya, mencatat materi, aktif mengemukakan pendapatnya, serta aktif mendengarkan penjelasan guru.

### **C. Pembahasan**

Untuk mengetahui tingkat minat belajar murid pada mata pelajaran IPS di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dalam mengikuti pembelajaran IPS pada materi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan, maka akan dibahas hasil observasi yang telah dipaparkan pada hasil penelitian diatas.

Dari data akan diperoleh hasil observasi dengan alternative jawaban “Ya” dikategorikan murid memiliki minat tinggi, dan alternative jawaban “Tidak” dikategorikan murid memiliki minat rendah.

Untuk lebih jelasnya tingkat minat murid, maka diberi ukuran standarnya sebagai berikut :

1. 79 – 100% dikategorikan tinggi
2. 60 – 78% dikategorikan sedang
3. 0 – 59% dikategorikan rendah

Hasil observasi tersebut akan diketahui dari pembahasan berikut :

1. Observasi I ( pertemuan I / sebelum tindakan tanpa menggunakan Metode Brain Storming ).

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tabel IV. 6 diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90.

Untuk lebih jelasnya berapa total frekuensi masing-masing aspek dari hasil observasi pertemuan pertama sebelum tindakan ( sebelum menggunakan metode Brain Storming ), dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 6 murid, jika dipersentasekan 40% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 9 murid, jika dipersentasekan 60%.
- b. Aspek murid memperhatikan penjelasan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 8 murid, jika dipersentasekan 53,33% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 7 murid, jika dipersentasekan 46,67%.
- c. Aspek murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.
- d. Aspek murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 1 murid, jika dipersentasekan 6,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 14 murid, jika dipersentasekan 93,33%.
- e. Aspek murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67%

sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.

- f. Aspek murid tidak terlambat masuk kelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pertama yang tampak pada tabel IV. 6 dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 siswa terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, maka jumlah frekuensi keseluruhan seharusnya 90, dari rekapitulasi tersebut menunjukkan alternative jawaban “Ya” berjumlah 45 jika dipersentasekan 50%, sedangkan alternative jawaban “Tidak” berjumlah 45, jika dipersentasekan 50%.

Untuk mengetahui tingkat minat murid melalui persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{90} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Berdasarkan ukuran standar persentase yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat murid adalah 50% berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat belajar murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada materi Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dalam kategori rendah ( 50% ) yaitu diantara 0-59%. Rendahnya minat belajar murid tersebut

disebabkan karena guru dalam menyajikan pembelajaran belum menggunakan tindakan yaitu belum menggunakan Metode Brain Storming.

2. Observasi II / Siklus I ( pertemuan II / tindakan I dengan menggunakan Metode Brain Storming)

Berdasarkan hasil observasi kedua pada tabel IV. 8 diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90.

Untuk lebih jelasnya berapa total frekuensi masing-masing aspek dari hasil observasi pertemuan kedua setelah tindakan I/siklus I ( dengan menggunakan metode Brain Storming ), dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 11 murid, jika dipersentasekan 73,33% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 4 murid, jika dipersentasekan 26,67%.
- b. Aspek murid memperhatikan penjelasan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 8 murid, jika dipersentasekan 53,33% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 7 murid, jika dipersentasekan 46,67%.
- c. Aspek murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.
- d. Aspek murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 5 murid, jika

dipersentasekan 33,33% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67%.

- e. Aspek murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.
- f. Aspek murid tidak terlambat masuk kelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi kedua yang tampak pada tabel IV. 8 dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, maka jumlah frekuensi keseluruhan seharusnya 90, dari rekapitulasi tersebut menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 54 jika dipersentasekan 60%, sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 36, jika dipersentasekan 40%.

Untuk mengetahui tingkat minat murid melalui persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{90} \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Berdasarkan ukuran standar persentase yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat murid adalah 60% berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat belajar murid



kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada materi Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dalam kategori sedang ( 60% ) yaitu diantara 60-78%. Rendahnya minat belajar murid tersebut disebabkan karena murid masih bingung dan belum terbiasa melaksanakan KBM dengan metode Brain Storming.

3. Observasi III / Siklus II ( pertemuan III / tindakan II dengan menggunakan Metode Brain Storming ).

Berdasarkan hasil observasi ketiga pada tabel IV. 10 diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90.

Untuk lebih jelasnya berapa total frekuensi masing-masing aspek dari hasil observasi pertemuan ketiga setelah tindakan II ( dengan menggunakan metode Brain Storming ), dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 12 murid, jika dipersentasekan 80% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 3 murid, jika dipersentasekan 20%.
- b. Aspek murid memperhatikan penjelasan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 11 murid, jika dipersentasekan 73,33% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 4 murid, jika dipersentasekan 26,67%.
- c. Aspek murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 13 murid, jika dipersentasekan 86,67%

sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 2 murid, jika dipersentasekan 13,33%.

- d. Aspek murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 6 murid, jika dipersentasekan 40% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 9 murid, jika dipersentasekan 60%.
- e. Aspek murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 13 murid, jika dipersentasekan 86,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 2 murid, jika dipersentasekan 13,33%.
- f. Aspek murid tidak terlambat masuk kelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 12 murid, jika dipersentasekan 80% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 3 murid, jika dipersentasekan 20%.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi ketiga yang tampak pada tabel IV.10 dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, maka jumlah frekuensi keseluruhan seharusnya 90, dari rekapitulasi tersebut menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 67 jika dipersentasekan 74,44%, sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 23, jika dipersentasekan 25,56%.

Untuk mengetahui tingkat minat murid melalui persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{90} \times 100\%$$

$$P = 74,44\%$$

Berdasarkan ukuran standar persentase yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat murid adalah 74,44% berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat belajar murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada materi Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dalam kategori sedang ( 74,44 ) yaitu diantara 60-78%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan Metode Brain Storming dapat meningkatkan minat belajar murid dalam mengikuti pembelajaran IPS tersebut.

4. Observasi IV / Siklus III ( pertemuan IV / tindakan III dengan menggunakan Metode Brain Storming ).

Berdasarkan hasil observasi keempat pada tabel IV. 12 diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90.

Untuk lebih jelasnya berapa total frekuensi masing-masing aspek dari hasil observasi pertemuan keempat sesudah tindakan III/siklus III ( dengan menggunakan metode Brain Storming ), dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 15 murid, jika dipersentasekan 100% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” tidak ada.

- b. Aspek murid memperhatikan penjelasan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 15 murid, jika dipersentasekan 100% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” tidak ada.
- c. Aspek murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 14 murid, jika dipersentasekan 93,33% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 1 murid, jika dipersentasekan 6,67%.
- d. Aspek murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.
- e. Aspek murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 15 murid, jika dipersentasekan 100% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” tidak ada.
- f. Aspek murid tidak terlambat masuk kelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 13 murid, jika dipersentasekan 86,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 2 murid, jika dipersentasekan 13,33%.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pertama yang tampak pada tabel IV. 12 dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, maka jumlah frekuensi keseluruhan seharusnya 90, dari rekapitulasi tersebut menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 82 jika dipersentasekan 91,11%, sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 8, jika dipersentasekan 8,89%.

Untuk mengetahui tingkat minat murid melalui persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{90} \times 100\%$$

$$P = 91,11\%$$

Berdasarkan ukuran standar persentase yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat murid adalah 91,11% berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat belajar murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada materi Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dalam kategori tinggi ( 91,11% ) yaitu diantara 79-100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan Metode Brain Storming dapat meningkatkan minat belajar murid dalam mengikuti pembelajaran IPS tersebut.

Dari pembahasan diatas dapat kita lihat pada rekapitulasi hasil observasi minat belajar murid secara keseluruhan sebelum dan sesudah tindakan dari pertemuan I, II, III dan IV pada tabel IV.13 berikut ini :

**TABEL IV. 13**  
**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MINAT BELAJAR MURID**  
**PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN. 038 LANGGINI**  
**PERTEMUAN I, II, III DAN IV**

No	Aspek yang di observasi	Sebelum tindakan ( Pertemuan I )		Tindakan I ( Pertemuan II )		Tindakan II ( Pertemuan III )		Tindakan III ( Pertemuan IV )	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Murid aktif mengikuti proses pembelajaran IPS di sekolah.	6 (40%)	9 (60%)	11 (73,33%)	4 (26,67%)	12 (80%)	3 (20%)	15 (100%)	0
2.	Murid memperhatikan penjelasan guru.	8 (53,33%)	7 (46,67%)	8 (53,33%)	7 (46,67%)	11 (73,33%)	4 (26,67%)	15 (100%)	0
3.	Murid tidak keluar kelas tanpa alasan yang jelas.	10 (66,67%)	5 (33,33%)	10 (66,67%)	5 (33,33%)	13 (86,67%)	2 (13,33%)	14 (93,33%)	1 (6,67%)
4.	Murid aktif bertanya tentang materi IPS yang disampaikan guru.	1 (6,67%)	14 (93,33%)	5 (33,33%)	10 (66,67%)	6 (40%)	9 (60%)	10 (66,67%)	5 (33,33%)

5.	Murid mencatat materi IPS yang disampaikan guru.	10 (66,67%)	5 (33,33%)	10 (66,67%)	5 (33,33%)	13 (86,67%)	2 (13,33%)	15 (100%)	0
6.	Murid tidak terlambat masuk kelas.	10 (66,67%)	5 (33,33%)	10 (66,67%)	5 (33,33%)	12 (80%)	3 (20%)	13 (86,67%)	2 (13,33%)
	JUMLAH	45 (50%)	45 (50%)	54 (60%)	36 (40)	67 (74,44%)	23 (25,56%)	82 (91,11%)	8 (8,89%)
	KATEGORI	Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi	

Berdasarkan tabel IV.13 tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama sebelum tindakan hasil observasi I dengan menggunakan 10 aspek alternatif “ya” adalah 50% dan alternatif “Tidak” adalah 50% hal ini menunjukkan bahwa minat belajar murid rendah, kemudian dilakukan tindakan pertama pada pertemuan kedua (siklus I) dengan menggunakan Metode Brain Storming dapat dilihat alternatif “Ya” adalah 60% dan alternatif “Tidak” 40%, disini menunjukkan bahwa minat belajar murid dikategorikan sedang, dan kemudian dilakukan tindakan kedua pada pertemuan ketiga ( siklus II ) dengan menggunakan Metode Brain Storming dapat dilihat minat belajar murid meningkat yakni alternatif “Ya” adalah 74,44% dan alternatif “Tidak” adalah 25,56%, tetapi masih dalam kategori sedang belum mencapai target peneliti yakni 80%. Selanjutnya dilakukan lagi tindakan ketiga pada pertemuan keempat ( Siklus III ) dengan menggunakan Metode Brain Storming dapat dilihat alternatif “Ya” adalah 91,11% dan alternatif “Tidak” adalah 8,89%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar murid pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial meningkat dan tergolong dalam kategori tinggi yakni 91,11%, disini sudah lebih mencapai target

peneliti yakni sudah lebih dari 80%, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Brain Storming dapat meningkatkan minat belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V di Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang minat belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dengan menggunakan Metode Brain Storming, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode brain storming dapat meningkatkan minat belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dimana sebelum tindakan dihasilkan minat belajar murid 50%. Setelah dilakukan tindakan pertama ( Siklus I ) dengan menggunakan metode brain storming angka tersebut berubah naik menjadi 60%, kemudian berubah lagi setelah tindakan kedua ( Siklus II ) menjadi 74,44%, dan berubah lagi setelah tindakan ketiga ( Siklus III ) yakni menjadi 91,11%.

#### **B. Saran**

Melalui tulisan ini peneliti menyarankan kepada rekan-rekan guru diharapkan :

1. Selalu meningkatkan dan mengembangkan diri menjadi guru yang professional sehingga murid dapat termotivasi dan berminat mengikuti pelajaran.
2. Selalu aktif, kreatif, inovatif dalam melaksanakan pembelajaran agar seluruh murid dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.

3. Khusus kepada guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar, dalam menyajikan pembelajaran pada materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan agar menggunakan metode brain storming.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Widya
- Arikunto Suharsimi, 1998, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara
- Ahmadi Abu dan Joko Triprasetya, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia
- Depdikpud, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah , Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik Oemar , 1983, *Metode Belajar dan kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito
- Hadis Abdul, 2006, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Hariyadi, 2009, Moh, *Statistik Pendidikan*, Jakarta : Prestasi Pustaka
- Nasution S, 2000, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Solihatin Etin, 2007, *Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sunarti Subana , 2000, *Strategi belajar mengajar*, Bandung : Pustaka Budi
- Singer Kurt ,1991, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Roestiyah N.K, 1998, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- The Giang Lie, 1994, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Whitherington, 1991, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta